ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5855

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

The Effect of the Implementation of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Employee Performance at the Regional Financial and Asset Management Agency of West Sumatra Province

Dewi Zulvia & Riva Sababalat
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan, Perbankan, dan Pembangunan
dewizulvia@akbpstie.ac.id; sababalatriva@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	Apr 30, 2025	May 15, 2025	May 20, 2025

Abstract

Employee performance in public sector organizations is strongly influenced by the effectiveness of accounting information systems and internal control systems. However, there remains a gap in understanding the simultaneous contribution of these two systems to employee performance in local government institutions. This study aims to analyze the impact of accounting information system implementation and internal control systems on employee performance at the Regional Financial and Asset Management Agency of West Sumatra Province. A quantitative approach was used,

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

employing a survey method with questionnaires distributed to employees selected through convenience sampling. The research instruments were tested for validity and reliability before being analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that the accounting information system has a positive and significant effect on employee performance, indicating that an efficient system can improve productivity and work accuracy. Conversely, the internal control system shows a negative but significant effect on employee performance, suggesting that overly bureaucratic implementation can reduce flexibility and hinder work initiative. The conclusion of this study highlights the importance of optimizing accounting information systems to support work efficiency and the need to evaluate the design and application of internal control systems to ensure they align with the goal of enhancing employee performance in public organizations.

Keywords: Accounting Information System; Internal Control System

Abstrak: Kinerja karyawan dalam organisasi sektor publik sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam memahami kontribusi simultan dari kedua sistem tersebut terhadap kinerja karyawan di lembaga pemerintahan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, menunjukkan bahwa sistem informasi yang efisien mampu meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja. Sebaliknya, sistem pengendalian internal justru menunjukkan pengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja karyawan, yang mengindikasikan bahwa implementasi sistem yang terlalu birokratis dapat mengurangi fleksibilitas dan menghambat inisiatif kerja. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya optimalisasi sistem informasi akuntansi untuk mendukung efisiensi kerja, serta perlunya evaluasi terhadap desain dan penerapan sistem pengendalian internal agar tidak bertentangan dengan tujuan peningkatan kinerja karyawan dalam organisasi publik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk menghimpun, menganalisis, serta merangkum informasi terkait transaksi aspek finansial serta transaksi diluar bidang finansial, melalui tujuan menyediakan informasi dan data yang diperlukan untuk proses evaluasi (Maharani et al., 2024). Untuk mencapai visi dan misi

perusahaan, kebijakan dan prosedur kepegawaian harus ada di setiap perusahaan (pengendalian internal) (Enggar, 2023; Pratiwi & Sihombing, 2019).

Instrumen yang dapat membantu staf manajemen dalam meningkatkan produktivitas adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kendali atas operasional bisnis dan meningkatkan kinerja karyawan (Puspitasari & Andayani, 2023). Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa peningkatan efisiensi kerja karyawan sangat penting untuk memaksimalkan efisiensi waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Baiti et al., 2020; Irfan et al., 2019).

Tujuan dari proyek penelitian internal ini terkait dengan keakuratan dan transparansi laporan keuangan tertentu, dengan kurang fokus pada tujuan operasional dan strategis seperti kepatuhan hukum dan peraturan. Sistem audit internal mengacu pada proses mengidentifikasi dan melaksanakan penilaian risiko, lemari informasi dan komunikasi, penutup ruang audit, identifikasi kebocoran informasi dan kesalahan karyawan, dan pemeliharaan kabinet audit (Fathmi, 2022; Mahardika & Dwita, 2023).

Kinerja pegawai merujuk pada hasil kerja yang ditunjukkan oleh pegawai dengan cara penerapan strategi kualitas dan kuantitas dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan seluruh potensinya (Suryani et al., 2020). Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa peningkatan efisiensi kerja karyawan sangat penting untuk memaksimalkan efisiensi waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Eksan & Dharmawan, 2020; Sakir, 2024).

Permasalahan atau kasus kinerja karyawan pada Badan Keuangan Daerah terletak pada absensi dan disiplin (Firdausyi & Kasmari, 2022; Kumarawati et al., 2017). Dimana pengambilan absen menggunakan sistem cloud yang terhubung secara langsung dengan database secara real-time. Sistem ini akan secara otomatis menyimpan data absensi tanpa memerlukan proses rekapitulasi manual, sehingga karyawan terkadang tidak dapat mengambil absen karna keterlambatan atau mungkin bahkan pengaruh jaringan/koneksi yang kurang stabil.

Kegiatan kerja yang dilaksanakan instansi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat harus lebih sungguh-sungguh dilaksanakan, sehingga keinginan yang diharapkan dapat tercapai. Kenyataan menunjukkan bahwa peningkatan pelaksanaan kegiatan terkendala oleh berbagai masalah, pertama, masih terdapat kesalahan dalam pengelolaan keuangan lembaga; dan kedua, masih dibutuhkan kerjasama yang lebih baik antar pegawai dan beberapa guru saat program tersebut dilaksanakan.

Kinerja karyawan dalam lima tahun terakhir sudah diteliti oleh Putri & Endiana (2020) Penelitian tersebut membuktikan jika performa pegawai dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Setya & Rifki Bakhtiar, 2019a). Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan serta kinerja individu.

Di era digital saat ini, banyak organisasi beralih ke sistem informasi yang canggih dan otomatisasi dalam proses akuntansi dan pengendalian internal. Penelitian ini relevan karena membantu memahami bagaimana penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi manajer dan pemimpin organisasi tentang pentingnya integrasi antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan meneliti bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memengaruhi kinerja karyawan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja.

Badan Pengelolan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran daerah, serta pengelolaan aset daerah. Dengan mengambil objek penelitian di Badan Pengelolan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat, penelitian ini berfokus pada aspek-aspek krusial dalam pengelolaan keuangan publik.

Dari data ditemukan pada lapangan, dari persoalan yang telah ada, berlandaskan pada studi-studi sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode konfirmatif. Data yang digunakan pada analisis ini tergolong sebagai data *cross-sectional* yang pengumpulannya dilakukan pada satu periode waktu tertentu, sehingga memberikan

gambaran snapshot mengenai kondisi pada saat itu. Data utama dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner yang bersifat rahasia dan anonim. Populasi dalam studi ini meliputi keseluruhan karyawan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 84 karyawan. Teknik yang digunakan adalah *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mewakili sebagian kecil dari total populasi, yaitu sebanyak 35 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2). Kinerja Karyawan (Y) ditetapkan sebagai variabel terikat yang akan diuji hubungannya dengan variabel bebas.

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen data secara akurat mencerminkan konstruk yang ingin diukur. Uji reabilitas menilai keselarasan dan ketahanan hasil pengukuran sebuah alat. Sebelum uji regresi linear berganda dilakukan data uji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolerasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis meliputi, uji t, uji F, dan uji determinasi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah informasi tersebut variabel memenuhi asumsi distribusi yang mengikuti pola normal. Kriteria untuk mengambil keputusan adalah ketika nilai hasil uji melebihi 0,05, oleh karena itu hipotesa normalitas data diakui. Sebaliknya, apabila besarnya hasil uji jika besaran berada di bawah 0,05, dengan demikian hipotesis normalitas data tidak dapat diterima. Berikut ini dapat dilihat hasil pengujian uji normalitas pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi	.130	35	.141	.959	35	.211
Sistem Pengendalian Internal	.123	35	.200*	.970	35	.430
Kinerja Karyawan	.136	35	.101	.966	35	.334

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Spss Versi 26, Tahun 2024

Dari hasil uji *Shapiro-Wilk* yang tercantum di tabel, dapat ditarik simpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi memiliki hubungan timbal balik linear bahwa tinggi di antara variabel-variabel bebas (X). Kriteria yang digunakan adalah nilai toleransi dan VIF. Jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.054	5.969		4.700	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	.411	.150	.437	2.733	.010	.985	1.015
	Sistem Pengendalian Internal	-.116	.134	-.139	-.869	.391	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Spss Versi 26, Tahun 2024

Data yang disajikan menunjukkan bahwa tidak ditemukan indikasi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ragam dari galat pada model regresi memiliki nilai yang konstan. Apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih tinggi dari 0,05, maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.578	3.284		.481	.634
	Sistem Informasi Akuntansi	.049	.083	.105	.593	.558
	Sistem Pengendalian Internal	-.030	.074	-.071	-.401	.691

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Spss Versi 26, Tahun 2024

Dari informasi yang disajikan dapat diamati bahwa tingkat signifikansi dari ketiga variabel prediktor berada di atas 0,05. Secara spesifik, nilai signifikansi sistem informasi akuntansi adalah 0,558, dan nilai signifikansi sistem pengendalian internal adalah 0,691. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui, adakah perbedaan yang signifikan pada kinerja karyawan, yang di sebabkan oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.054	5.969		4.700	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.411	.150	.437	2.733	.010
	Sistem Pengendalian Internal	-.116	.134	-.139	-.869	.391

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Spss Versi 26, Tahun 2024

Informasi yang disajikan di tabel 4.15 menyediakan informasi yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut, terkait dengan hasil uji hipotesis :

a. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,733) lebih tinggi dari nilai t tabel (2,037), dengan tingkat signifikansi 0,010 yang di bawah 0,05. Fakta ini menegaskan bahwa hipotesis H1 terbukti dan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel-variabel yang diamati. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
b. Dari hasil uji t, didapatkan nilai t hitung (-0,869) yang lebih kecil daripada nilai t tabel (2,037), dan nilai signifikansi 0,391 yang di atas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis H2 tidak terbukti dan tidak ada perbedaan yang nyata antara variabel-variabel yang diuji. Kesimpulannya, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kinerja karyawan.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dengan kinerja karyawan, digunakan pengujian regresi linier berganda. Hasil pengujian dapat direpresentasikan dalam persamaan regresi dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Llinear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.054	5.969		4.700	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.411	.150	.437	2.733	.010
	Sistem Pengendalian Internal	-.116	.134	-.139	-.869	.391

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Spss Versi 26, Tahun 2024

Setelah melakukan pengolahan data, dan dilihat pada Tabel 4.18, maka di dapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y = 28,054 + 0,411 X1 - 0,116 X2

Interpretasi dari rumus yang dihasilkan di atas adalah sebagai berikut :

a. Nilai konstanta = 28,054 hal ini mengisyaratkan bahwa dalam kondisi tanpa variabel-variabel bebas (sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal) yang akan mengarah pada berkurangnya kinerja karyawan yakni senilai dengan konstanta yang diperoleh 28,054.
b. Nilai regresi X1 = 0,411, artinya setiap pengembangan variabel sistem informasi akuntansi akan meningkatkan Koefisien regresi untuk variabel kinerja karyawan adalah 0,411, dengan anggapan variabel-variabel lainnya dalam model stabil.
c. Nilai regresi X2 senilai -0,116 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel sistem pengendalian internal, dengan anggapan variabel-variabel lain stabil, diperkirakan menurunkan kinerja karyawan sebesar 0,116 satuan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil ujihipotesis secara parsial menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikasi. 0,010 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hipotesis diterima.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dan relevan dengan tujuan penelitian. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka kinerja karyawan juga akan semakin membaik.

Sistem Informasi Akuntansi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat berperan krusial dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui efisiensi, akurasi, dan dukungan dalam pengambilan keputusan. Dengan penerapan SIA yang baik, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi

Sumatera Barat dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah, yang pada akhirnya berdampak positif pada pelayanan publik.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Setelah dilakukan analisis statistik yang mendalam, ditemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Tingginya sistem pengendalian internal tidak dapat mempengaruhi atau mendorong terjadinya kinerja karyawan. Yang artinya jika sistem pengendalian internal meningkat ataupun menurun kinerja karyawannya tetap stabil (tidak mningkat ataupun menurun).

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Prima (2018), penelitian yang dilakukan sebelumnya menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tingginya sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Yang artinya jika sistem pengendalian internal meningkat ataupun menurun kinerja karyawannya tetap stabil.

Meskipun Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mendukung kinerja organisasi, terdapat sejumlah faktor yang mungkin menyebabkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat, yaitu kualitas implementasi Sistem Pengendalian Internal yang rendah, resistensi terhadap perubahan, kurangnya keterlibatan karyawan, dan sistem yang rumit dan tidak efisien.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan, yang artinya setiap kenaikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal maka suatu kinerja karyawan akan ikut membaik atau meningkat. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, maka kinerja karyawan juga akan semakin membaik.

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang telah diteliti Suwartika (2019), penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dan relevan dengan tujuan penelitian. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

. SIA memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dari banyaknya fungsi-fungsi SIA terdapat 3 fungsi utama yang dibentuk SIA pada perusahaan selain digunakan untuk pengambilan keputusan juga terdiri dari, mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat, serta melakukan kontrol terhadap asset perusahaan.

Pengendalian internal memiliki peran krusial dalam memastikan efektivitas operasional, integritas laporan keuangan, dan kepatuhan hukum. Meskipun ada tantangan seperti biaya dan keterbatasan sistem, manfaatnya dalam meningkatkan stabilitas keuangan dan kepercayaan pelanggan menjadikannya elemen penting dalam manajemen risiko dan keberlanjutan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan menyediakan alat yang efisien untuk pengelolaan data dan mengimplementasikan kontrol yang kuat, kedua sistem ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan**
   Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat. Penerapan sistem ini yang semakin baik mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja karyawan.

2. **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan secara Parsial**

   Secara parsial, Sistem Pengendalian Internal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem pengendalian internal dirancang untuk mendukung efektivitas organisasi, implementasinya belum optimal dan belum mampu memotivasi peningkatan kinerja. Faktor-faktor seperti resistensi terhadap perubahan, keterlibatan karyawan yang kurang, serta kompleksitas dan ketidakefisienan sistem menjadi kendala utama.

3. **Pengaruh Simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal**

   Ketika dilihat secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Integrasi kedua sistem ini menciptakan sinergi yang memperkuat produktivitas, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi penerapan teknologi informasi dan tata kelola organisasi yang terintegrasi. Untuk mencapai peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan, diperlukan upaya strategis berupa peningkatan kualitas implementasi sistem secara menyeluruh, pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia, penyederhanaan prosedur kerja, serta penyesuaian sistem agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dan dinamika organisasi publik. Kesimpulan ini tidak hanya mengonfirmasi hubungan antara sistem informasi dan pengendalian internal dengan kinerja karyawan, tetapi juga menekankan perlunya pendekatan terpadu dan inovatif dalam pengelolaan sistem untuk mendukung keberhasilan organisasi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *4*(01), 460548. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/812

Eksan, F., & Dharmawan, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Astra International Daihatsu, Tbk Cibubur. *Jurnal Ekonomi Dan Industri E-ISSN*, *2656*, 3169. https://www.researchgate.net/publication/357557301_PENGARUH_KOMPETENSI_DAN_MOTIVASI_TERHADAP_PRODUKTIVITAS_KERJA_KARYAWAN_PT_ASTRA_INTERNATIONAL_DAIHATSU_TBK_CIBUBUR

Enggar, E. N. (2023). Audit sistem informasi pada aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) menggunakan model framework cobit 4.1. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, *6*(1), 48–61. https://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi/article/view/737

Fathmi, R. (2022). *Analisis Risiko Bahaya Menggunakan Metode HIRADC Pada Laboratorium Multifungsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27847/

Firdausyi, A. R., & Kasmari, K. (2022). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang). *Jurnal Mirai Management*, *7*(1), 307–318. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/1989

Irfan, M., Putra, A. R., Sigita, D. S., Arifin, S., Darmawan, D., & Al Hakim, Y. R. (2019). Optimalisasi Efektivitas Kerja melalui Pengembangan Kompetensi dan Komunikasi Kerja Dinamis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 14–21. https://ebis-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/ebis/article/view/91

Kumarawati, N. M. R., Suparta, G., & Yasa, P. N. S. (2017). Pengaruh motivasi terhadap disiplin dan kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis JAGADITHA*, *4*(2), 63–75. https://doi.org/10.22225/jj.4.2.224.63-75

Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *5*(1), 139–153. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/8684

Mahardika, S. F., & Dwita, F. (2023). IMPLEMENTASI FUNGSI POAC DALAM ADMINISTRASI DOKUMEN DIVISI TATA USAHA PADA SMK PERSADA BAGIA INFORMATIKA. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, *8*(2), 154–167. https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3044

Pratiwi, D., & Sihombing, T. (2019). Analisis Pengendalian Internal Pada Sistem Kepegawaian Dan Penggajian Studi Kasus Pada PT XYZ. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, *12*(2). https://www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id/index.php/jurakunman/article/view/20

Prima, A. P. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi sebagai pengguna enterprise resource planning (ERP) pada PT. Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *11*(1), 52–60. https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1539

Puspitasari, R., & Andayani, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan (Studi Pada PT Gerongan Surajaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *12*(1). https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5044

Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 179–189. https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1433

Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, *6*(1), 116–124.

https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/japabis/article/view/117

Suryani, N. K., Sugianingrat, I. A. P. W., & Laksemini, K. D. I. S. (2020). *Kinerja sumber daya manusia: Teori, aplikasi dan penelitian*. Nilacakra.

Suwartika, W. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *11*(2), 40–53. https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1539